

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:105), “Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.” Selanjutnya, Arikunto (1998 : 236) menyatakan bahwa, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”

Peneliti menggunakan satu buah novel berbentuk buku sebagai dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel, sehingga metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumentasi dan metode analisis deskriptif.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi Penelitian

Zuriah (2006:116) mengatakan bahwa, “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.” Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis novel, maka populasi dari penelitian ini adalah semua unsur yang terdapat dalam novel *Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom* karya Barbara Constantine.

1.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2011:118) berpendapat bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama, maka sampel yang digunakan oleh peneliti adalah para tokoh tambahan dan tokoh utama yang terdapat dalam novel yang berjudul *Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom* karya Barbara Constantine.

Titis Prahesti, 2015

Analisis pengaruh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama dalam novel Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom karya Barbara Constantine
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Definisi Operasional

Masyhuri dan Zainuddin (2008 : 131) berpendapat bahwa, "Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dan batasan dari beberapa kata istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian"

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasinya sebagai berikut:

1. Analisis

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2008: 58), "Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya.) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)."

Dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan memahami, menyelidiki dan menguraikan sebuah peristiwa untuk mendapatkan hasil agar hasil tersebut dapat dimengerti dan bermanfaat. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama.

2. Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 623), "Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain."

Dalam novel, karakter penting gunanya untuk membangun peran tokoh yang terdapat dalam novel tersebut. Semakin unik karakter, semakin tertarik pembaca untuk membaca novel tersebut. Karakter tokoh utama lebih disorot oleh pembaca, sehingga sedemikian rupa penulis membentuk karakter tokoh utama dari awal hingga akhir cerita agar cerita yang disajikan tidak membosankan, seperti pada novel yang peneliti kaji yang berjudul *Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom* karya Barbara Constantine.

Titis Prahesti, 2015

Analisis pengaruh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama dalam novel Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom karya Barbara Constantine
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan melalui kata-kata dan dilakukan dalam tindakan. Seperti yang diungkapkan oleh Abrams dalam Nurgiyantoro (2010:165) sebagai berikut:

Tokoh adalah unsur penting dalam sebuah drama atau karya naratif. Tokoh memiliki tugas penting dalam membawa alur cerita dan pesan yang disampaikan oleh penulis. Selain terbagi atas tokoh antagonis dan tokoh protagonist, dilihat dari segi intensitas kemunculan tokoh tersebut, tokoh dibagi menjadi tokoh utama, tokoh tambahan dan tokoh pelengkap yang jarang dimunculkan dalam cerita.

Begitu pun dalam novel *Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom* karya Barbara Constantine yang dikaji oleh peneliti, terdapat tokoh tambahan yang mempengaruhi pembentukan karakter tokoh utama dalam cerita tersebut.

4. Novel *Tom, Petit Tom, tout petit homme, Tom*

Tom, Petit Tom, tout petit homme, Tom, sebuah karya dari penulis wanita Prancis, Barbara Constantine yang diterbitkan pada tahun 2010 oleh Penerbit Calmann-Lévy. Mengusung genre remaja yang menyajikan cerita segar dan kekinian. Novel tersebut merupakan novel yang terbit pada abad ke-20 sehingga cerita yang disajikan pun modern dan variatif.

1.4 Instrumen Penelitian

Menurut Setiadi (2010: 9), “Instrumen Penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.” Dalam peneliti ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa tabel data.

Berikut adalah tabel untuk menganalisis setiap karakter tokoh utama dan tokoh tambahan.

Titis Prahesti, 2015

Analisis pengaruh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama dalam novel Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom karya Barbara Constantine
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

Dialog antara tokoh utama dan tokoh tambahan

No	Dialog	Karakter	
		Tokoh utama	Tokoh tambahan

Tabel di atas digunakan untuk menganalisis karakter tokoh utama dari dialog-dialog dengan tokoh tambahan dalam novel tersebut. Setelah peneliti menganalisis karakter setiap tokoh utama dan tokoh tambahan pada tabel di atas, dilanjutkan dengan penjelasan dalam bentuk deskriptif dan menghubungkannya dengan pokok-pokok teori psikologi individual Alfred Adler (2008: 13)

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:308), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah

Titis Prahesti, 2015

Analisis pengaruh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama dalam novel Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom karya Barbara Constantine
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data.” Maka, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membaca, memahami, menelaah, dan menemukan berbagai sumber guna memperoleh teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan analisis dalam penelitian ini dari segi psikologis pada tokoh utama dan tambahan dalam novel *Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom*, sehingga menemukan teori yang relevan, yaitu dengan menggunakan teori Alfred Adler.

2. Studi Dokumentasi

Riyanto (2001: 103) mengemukakan bahwa, “Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada, seperti dalam buku-buku, catatan-catatan dan sebagainya.” Dalam hal ini, peneliti menggunakan novel berbentuk buku yang menjadi sumber penelitian, yaitu novel yang berjudul *Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom* karya Barbara Constantine.

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Metode Penelitian

Pada tahap ini, penulis memilih metode yang tepat untuk menganalisis data. Penulis memilih metode deskriptif analisis dan metode dokumentasi untuk menganalisis novel yang berjudul *Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom*.

2. Mengumpulkan Data

Di tahap ini, penulis mengumpulkan data berupa dialog-dialog yang diucapkan antara tokoh utama dengan tokoh tambahan dan mengumpulkan setiap adegan dan situasi yang melibatkan tokoh utama dan tokoh tambahan tersebut dalam novel *Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom*.

Titis Prahesti, 2015

Analisis pengaruh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama dalam novel Tom, petit Tom, tout petit homme, Tom karya Barbara Constantine
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menganalisis Data

Pada tahap ini, penulis menganalisis ada tidaknya pengaruh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama dengan menghubungkan setiap dialog, adegan dan situasi dengan berpedoman kepada pokok-pokok teori psikologi individual Alfred Adler.

4. Membuat Simpulan

Pada tahap akhir ini, penulis mengambil kesimpulan dari setiap analisis yang telah dilakukan terhadap novel dan menghubungkannya dengan pokok-pokok teori psikologi individual Alfred Adler, sehingga didapatkan hasil ada atau tidaknya pengaruh tokoh tambahan terhadap pembentukan karakter tokoh utama.